9. LOUN-LOUN MORIKANA

Loun-Loun Morikana adalah drbush kampung yang menjadi pokok pangkal ceritera ini, terdapat sekarang di dalam Kecamatan Wolio pada zamannya konon orangnya berasal dari kerajaan Luwu yang didatangkan di' Buton untuk dapat memberikan petunjuk dalam hal penanaman padi.

Demikian itulah sekali peristiwa penduduk kampung Loun-Loun mendapat serangan dari siput, kolouma dalam bahasa daerahnya. Tetapi anehnya kolouma ini tidak seperti kolouma yang biasa, karena bentuknya juga aneh besarnya, tidak bedanya dengan gumbang tempat air.

Dalam serangan siput itu pada naik di atas atap rumah dan kalau sudah di atas atap, jatuhlah ke dalam rumah dan apa saja yang dikena hancur. Kalau kena orang mati juga seketika. Maka mufakatlah penduduk kampung untuk bermukim di tempat yang lain karena serangan kolouma tidak dapat lagi dielakkan oleh penduduk dan semangkin menghebat sehingga sudah pada mengeluh.

Oleh karena serangan kolouma itu tidak dapat lagi dibasmi oleh penduduk maka berpindahlah mereka dari tempat itu ke suatu tempat lain. Tempat inilah yang sekarang dikenal dan letaknya tidak dari kampung Bungi dengan nama Loun-Loun. Inilah juga sebabnya karena kepindahan penduduk Loun-Loun "miana Loun—loun atahuria kolouma" artinya "orang Loun-Loun dikena kolouma.